

## ABSTRAK

**Aceng Fathurrohman, 1221030004, 2026, “ANALISIS MAJĀZ ‘AQLĪ DALAM TAFSĪR ŞAFWAH AT-TAFĀSĪR KARYA MUHAMMAD ALI ASH-SHABUNI (Kajian terhadap Tafsir Şafwah at-Tafāsīr Jilid III Juz 23–30)”.**

Majaz ‘aqli merupakan salah satu kajian penting dalam ilmu balaghah, khususnya ilmu bayan, yang digunakan untuk memahami keindahan dan kedalaman makna bahasa Al-Qur’an. Penggunaan majaz ‘aqli dalam penafsiran Al-Qur’an banyak ditemukan dalam karya para mufassir, termasuk dalam Tafsir Şafwah at-Tafāsīr karya Muhammad Ali Ash-Shabuni. Kajian terhadap majaz ‘aqli diperlukan untuk memahami bentuk isnad majazi dan relasi makna yang digunakan dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur’an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk majaz ‘aqli dalam Tafsir Şafwah at-Tafāsīr serta menganalisis penafsiran ayat-ayat yang mengandung majaz ‘aqli dalam kitab tersebut. Objek penelitian difokuskan pada jilid III Tafsir Şafwah at-Tafāsīr karya Muhammad Ali Ash-Shabuni, khususnya pada ayat-ayat dalam juz 24, 26, 27, 29, dan 30 yang mengandung indikasi majaz ‘aqli.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan tafsir. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan data dari sumber tertulis yang relevan, khususnya ayat-ayat dalam Tafsir Şafwah at-Tafāsīr yang mengandung unsur majaz ‘aqli. Analisis data dilakukan menggunakan kajian balaghah dalam kerangka ilmu bayan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa majaz ‘aqli dalam Tafsir Şafwah at-Tafāsīr muncul dalam berbagai bentuk, seperti penyandaran perbuatan kepada waktu, tempat, sebab, dan selain pelaku hakiki lainnya. Bentuk-bentuk tersebut ditemukan dalam beberapa ayat, antara lain Q.S Ghafir: 61 (juz 24), Q.S Muhammad: 21 (juz 26), Q.S Adz-Dzariyat: 40 (juz 27), Q.S Al-Insan: 10 (juz 29), serta Q.S At-Tin: 7, Q.S Al-‘Alaq: 16, dan Q.S Al-Qari’ah: 7 (juz 30). Penafsiran yang diberikan oleh Ash-Shabuni menunjukkan kecenderungan untuk menekankan aspek kebahasaan sekaligus makna kontekstual ayat, sehingga memperkaya pemahaman terhadap pesan Al-Qur’an. Dengan demikian, kajian ini menegaskan bahwa majaz ‘aqli memiliki peran penting dalam memperjelas makna serta memperindah ungkapan Al-Qur’an.

**Kata kunci:** Majaz ‘aqli, balaghah, tafsir, Şafwah at-Tafāsīr, ilmu bayan.